



TEROWONGAN STASIUN YOGYAKARTA: Calon penumpang berjalan di Terowongan Stasiun Kereta Api Yogyakarta (Stasiun Tugu), Jumat (5/5/2023). PT KAI Daop 6 Yogyakarta memfungsikan kembali 'underpass' atau terowongan bawah tanah sepanjang 65,8 meter untuk meningkatkan kenyamanan dan keselamatan penumpang kereta api agar tidak melintasi jalur rel Stasiun Yogyakarta.

KR-Antara/Hendra Nurdiansyah

SERANGAN JANTUNG DAN INFEKSI PARU

Penyebab Kematian Penyerang Kantor MUI

JAKARTA (KR) - Penyebab kematian Mustopa NR (60 tahun), pelaku penembakan di Kantor Majelis Ulama Indonesia (MUI) akhirnya diketahui. Berdasarkan hasil pemeriksaan Pusat Laboratorium Forensik (Puslabfor) menyatakan, Mustopa NR, pelaku penembakan Kantor MUI meninggal akibat serangan jantung.

"Kami dokter forensik menyimpulkan korban mati karena serangan jantung yang diperberat oleh infeksi di paru," ujar dokter forensik Polri di Polda Metro Jaya, Arfiani, saat konferensi pers di Polda Metro Jaya, Jumat (5/5).

Kemudian hasil dari pemeriksaan bagian luar tubuh tersangka ditemukan luka-luka kecil akibat benda tumpul. Namun demikian, Arfiani memastikan luka-luka kecil tersebut tidak dapat membuat seorang meninggal. Artinya luka,

seperti memar di pipi bukan menjadi penyebab tersangka kehilangan nyawanya.

"Luka-luka luar tapi tidak mengakibatkan meninggal. Pemeriksaan dalam ada infeksi paru dan ada gambaran serangan jantung," papar Arfiani.

Ia melanjutkan, saat ini jenazah pelaku penembakan di Kantor MUI tersebut masih berada di Rumah Sakit Polri Kramat Jati Jakarta Timur. Jenazah Mustopa NR juga sudah dimandikan dan dikafani, sehingga pihak keluarga dapat mengambilnya untuk dikuburkan.

Seperti diketahui, penembakan oleh laki-laki berkemeja kotak-kotak merah yang belakangan diketahui bernama Mustopa NR terjadi di Gedung Kantor MUI di Jalan Proklamasi 51 Menteng Jakarta Pusat. Tak ada korban jiwa dalam penembakan itu.

Namun dari kejadian tersebut satu petugas pengamanan dalam Gedung MUI mengalami luka tembak pada bagian punggung dan seorang satpam MUI mengalami luka dari pecahan kaca.

Kapolda Metro Jaya Inspektur Jenderal (Irjen) Karyoto mengatakan, pelaku penembakan tersebut membawa senjata jenis air soft gun dengan peluru gotri atau kelereng besi. Pelaku penembakan sempat berhasil ditangkap dan dilumpuhkan petugas pengamanan di Gedung MUI. Saat pengamanan terjadi, pelaku penembakan mengalami pingsan.

Petugas pengamanan kemudian membawa pelaku penembakan itu ke Polsek Menteng dalam keadaan tidak sadarkan diri. Tetapi setelah petugas kepolisian membawanya ke Puskesmas Menteng, oleh dokter Puskesmas dinyatakan sudah meninggal dunia. (Ful)-d

Inspektorat

"Kami baru minta Inspektorat untuk melakukan kajian kerugiannya. Karena kajian itu nanti yang akan menjadi dasar untuk mengajukan tuntutan," kata Gubernur DIY Sultan HB X di Kompleks Kepatihan, Yogyakarta, Jumat (5/5).

Mengenai kelanjutan proses hukum di Kejaksaan Tinggi DIY terkait pengembang perumahan yang menggunakan TKD sebagai hunian, Sultan mengaku belum mengetahui secara detail. Karena untuk kasus yang sudah sampai di Kejaksaan, sejauh ini juga belum ada kabar sampai di mana prosesnya. Namun jika kasus sudah sampai pengadilan, tentu Pemda DIY akan diberitahu. "Kalau yang sudah di Kejaksaan ya tanya Kejaksaan jangan saya. Kan

belum tahu kalau belum sampai Pengadilan," ujar Sultan.

Menurut Sultan, hasil dari keputusan pengadilan nantinya menentukan nasib pembeli rumah yang didirikan di atas TKD. Begitu pula soal rumah yang dibangun di atas TKD apakah nantinya akan dirobohkan atau tidak, masih menunggu keputusan dari pengadilan, agar tidak menyalahi aturan. "Saya tidak tahu penyelesaiannya nanti, itu keputusan pengadilan dulu, jangan salah melangkah nanti malah keliru," tandas Sultan.

Sebelumnya, Satpol PP DIY telah menyegel lima perumahan yang didirikan di atas Tanah Kas Desa (TKD). Sesuai Perda DIY, TKD dilarang untuk digunakan sebagai tempat hunian. Kepala

Salatpol PP DIY Noviar Rahmad menjelaskan, kelima perumahan yang telah disegel Satpol PP DIY itu berada di Kabupaten Sleman yaitu di Kalurahan Nologaten, Caturtunggal dan Maguwoharjo (Kapanewon Depok), Candinangun (Kapanewon Pakem), dan Minomartani (Kapanewon Kalasan).

Menurut Noviar, sejumlah upaya penertiban dilakukan terhadap pemanfaatan TKD yang menyalahi peraturan. Meski begitu masih ada beberapa perumahan yang menggunakan TKD belum dilakukan penyegelan karena berbagai hal. Saat ini Satpol PP sedang melengkapi bukti-bukti serta Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) yang lain sehingga tidak bisa dilaksanakan dalam satu waktu. (Ria)-d

Milenarianisme

Mencermati isi surat tersebut, secara sosiologis, motif pelaku menunjukkan gejala milenarianisme. Karakteristik dasar milenarianisme adalah percaya terhadap hari kehancuran atau hari kiamat yang kian dekat dikaitkan dengan ketidakadilan dan hegemoni penguasa. Milenarianisme umumnya berupa kelompok atau gerakan keagamaan, sosial, atau politik yang memiliki keyakinan tentang transformasi besar dalam masyarakat ke arah yang positif, atau sebaliknya negatif. (Howell, 2001; Bruinessen, 2007).

Dalam kasus penembakan di MUI, pelaku tidak terikat dengan gerakan keagamaan, sosial, atau politik tertentu. Fenomena ini bisa menjadi varian baru dalam milenarianisme. Penulis menyebutnya dengan milenarianisme individual. Menariknya, meskipun tidak terkait dengan kelompok tertentu, pelaku memiliki

karakter yang sama dengan gerakan milenarianisme pada umumnya. Setidaknya mirip dengan tipe *world-rejecting*.

Dalam isi surat pertama tersirat jelas kekecewaan pelaku terhadap kondisi umat yang tercerai-berai. Karena itu, ia ingin bertemu Ketua MUI untuk mengajak mempersatukan umat. Hal ini menurut pelaku adalah perintah dari Tuhan dan Rasul, sedang si pelaku sendiri mengaku sebagai wakil nabi. Tampak sekali pelaku mengalami keterasingan dari komunitasnya.

Karakter seperti ini sejalan dengan yang diuraikan Bryan Wilson (1973) dan Gregory Baum (1975). Menurutnya, milenarianisme dan gerakan keagamaan baru muncul dari keterasingan dalam komunitas agama tertentu. Mereka muncul sebagai respons terhadap masalah-

masalah sosial seperti keterpurukan ekonomi, politik, dan ketiadaan figur-figur teladan. Seorang milenarianis biasanya menempatkan dirinya sebagi reformis, pemberontak terhadap status quo, dan penyelamat

Milenarianisme bukan kejahatan kemanusiaan. Berbeda dengan terorisme. Tapi milenarianisme berpotensi menjadi ancaman jika tidak mendapatkan ruang ekspresi. Ke depan, pemerintah dengan peran serta masyarakat perlu meningkatkan kepercayaan dan kepedulian atas potensi kerawanan ini. Jika di lingkungan kita ada gelagat milenarianisme, perlu segera dilakukan langkah-langkah preventif dan persuasif. (Penulis adalah Dosen dan Peneliti di Centre for Social and Religious Studies (CenSoRS) STAI Darul Ulum, Kandidat Doktor Studi Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)-d

Perubahan Praktik Jurnalisme di Era Digital



Dwi Pela Agustina, SIKom MA
Dosen Ilmu Komunikasi
Universitas Amikom Yogyakarta

TEKNOLOGI informasi dan internet yang kian pesat telah membawa dampak yang signifikan pada praktik

jurnalisme di era digital. Kegiatan jurnalisme yang merupakan proses mengumpulkan fakta, membina berita, menulis berita, mengedit dan menyebarkan berita kepada khalayak pun mengalami perubahan. Jurnalisme yang dulunya hanya mengandalkan media cetak seperti koran dan majalah, elektronik (TV dan Radio), kini semakin beralih ke media digital. Hal ini menimbulkan perubahan besar pada cara jurnalis melakukan praktik jurnalisme.

Perubahan tersebut di antaranya adalah perubahan dalam mengumpulkan berita. Di era digital ini, jurnalis memiliki akses yang lebih

mudah dan cepat untuk mengumpulkan informasi dan data melalui internet. Mereka dapat memantau perkembangan berita secara real-time dan mengambil informasi dari berbagai sumber. Hal ini tentu saja menimbulkan tantangan baru dalam memverifikasi kebenaran dan keabsahan informasi yang diperoleh. Sehingga Jurnalis dituntut untuk lebih selektif dalam memilih sumber informasi dan melakukan cross-checking sebelum menulis dan mempublikasikan berita.

Selanjutnya perubahan dalam memproses berita. Di masa kini, jurnalis dapat menggunakan berbagai alat dan teknologi untuk memproses berita dengan lebih efisien dan cepat.

Mereka dapat menggunakan software untuk melakukan analisis data dan membuat visualisasi yang lebih menarik. Akan tetapi, hal ini juga menimbulkan risiko dalam menghasilkan konten yang kurang berkualitas dan tidak akurat, karenanya jurnalis harus tetap memperhatikan standar etika jurnalistik dan menjaga integritas dalam menyajikan berita.

Kemudian perubahan lainnya adalah dalam hal menyajikan berita. Jurnalis dapat menyajikan berita dalam berbagai bentuk multimedia seperti teks, gambar, audio, dan video. Hal ini memungkinkan mereka untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan informasi

kepada masyarakat. Namun di sisi lain hal ini juga menimbulkan risiko dalam menyajikan berita yang bersifat clickbait dan sensasional untuk menarik perhatian pembaca semata. karenanya Jurnalis harus tetap memperhatikan prinsip kebenaran, keseimbangan, dan objektivitas dalam menyajikan berita.

Perubahan proses jurnalisme di era digital tentu saja menjadikan jurnalis dihadapkan dengan tantangan etika seperti privasi, hak cipta, dan kebebasan berekspresi. Sehingga jurnalis harus memperhatikan aturan hukum dan etika jurnalistik dalam mengumpulkan, memproses, dan menyajikan berita. Selain

itu, jurnalis juga harus memperhatikan dampak sosial dan politik dari berita yang mereka sajikan. Mereka harus bertanggung jawab atas konten yang mereka publikasikan dan memastikan bahwa berita tersebut tidak merugikan individu atau kelompok tertentu.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perubahan praktik jurnalisme di era digital membawa dampak besar pada cara jurnalis mengumpulkan, memproses, dan menyajikan berita. Meskipun terdapat tantangan baru dalam praktik jurnalisme, namun hal ini juga memberikan peluang bagi jurnalis untuk lebih kreatif



dan inovatif dalam menyajikan informasi kepada masyarakat.

Oleh karena itu, penting bagi jurnalis untuk terus memperbaharui pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi di era digital agar dapat tetap menjalankan tugasnya sebagai pengawal demokrasi dan penyampai informasi yang berkualitas kepada masyarakat luas dan tetap mengedepankan kewajiban pertama jurnalisme pada kebenaran.

64 ORANG MASIH BERTAHAN

955 WNI Dievakuasi dari Sudan

JAKARTA (KR) - Sebanyak 955 warga negara Indonesia (WNI) telah berhasil dievakuasi dari Sudan hingga Jumat (5/5). Menurut Menteri Luar Negeri Retno Marsudi dalam konferensi pers di Kementerian Luar Negeri RI di Jakarta, Jumat, sebanyak 934 WNI telah dipulangkan ke Indonesia dan 21 lainnya telah dievakuasi ke lokasi aman di luar Sudan.

Dari 955 WNI tersebut, 931 di antaranya dievakuasi lewat Jeddah, 15 melalui Mesir, enam melalui Uni Emirat Arab (UEA) dan tiga orang melalui Ethiopia. Dari 934 WNI yang telah dipulangkan, 11 di antaranya kembali ke Indonesia secara mandiri dan 923 lainnya telah difasilitasi kepulangannya pada 27 April (385 orang), 29 April (363), 30 April (75), dan pada 1 Mei (100).

Ke-21 WNI yang telah dievakuasi ke luar Sudan terdiri dua orang di Jeddah, 10 di Mesir,

enam di UEA, serta tiga di Ethiopia.

Menurut Retno, masih ada 64 WNI yang berada di Sudan, 13 di antaranya Staf Kedutaan Besar RI di Khartoum, Ibukota Sudan. Sebagian besar dari mereka memilih untuk tetap bertahan tinggal karena alasan keluarga. "Ada satu yang masih dirawat di rumah sakit di Port Sudan, dan kita terus memantau, mendampingi kondisi beliau selama perawatan di Kota Port Sudan," kata Menlu.

Retno mengatakan, operasi evakuasi dilakukan secara senyap untuk memastikan keselamatan dan keamanan WNI di tengah situasi yang dapat mengancam keselamatan mereka. "Karena semua menyangkut masalah 'safety and security' dari WNI yang akan kita evakuasi karena situasi setempat selalu sangat dinamis, sangat cair, dan dapat mengancam keselamatan para WNI," kata Retno. (Ant/San)-d

Indonesia

Sambungan hal 1

bahwa Indonesia akan menjadi tuan rumah ANOC World Beach Games (AWBG) Bali pada 5-12 Agustus mendatang. "Pada Agustus nanti kami akan menjadi tuan rumah World Beach Games. Itu adalah kegiatan yang akan menjadi legacy untuk Indonesia," katanya.

Okto menambahkan, misi budaya dan keberagaman menjadi nilai penting yang mencerminkan Indonesia sebagai sebuah bangsa dan negara. "Indonesia dengan keberagaman kita, itu membuat kita menjadi bangsa yang kuat. Kita merupakan negara terbesar di Asia Tenggara. Kita menunjukkan kekerabatan, solidaritas, sekaligus menunjukkan ini lho, budaya Indonesia.

Kita juga mendukung persahabatan di Asia Tenggara dan mudah-mudahan akan meningkatkan kekerabatan serta mendorong prestasi olahraga kita. Kekerabatan boleh dibangun dengan segala macam model. Bisa melalui budaya sampai olahraga," jelasnya.

Ia pun menyampaikan, momen SEA Games pertama yang diadakan di Negeri Khmer ini merupakan hal yang perlu diapresiasi.

"Pertama, kami di sini memberikan dukungan dan apresiasi kepada Kamboja karena ini pertama kali mereka menjadi tuan rumah SEA Games," kata Okto. (Ant/San)-d

Pelunasan

Sambungan hal 1

Daerah dan 279 Pembimbing Ibadah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah atau KBIHU. Tahun ini, kuota jemaah haji Indonesia kembali normal, yakni 221.000 orang.

Kuota tersebut terdiri 203.320 jemaah haji reguler dan 17.680 jemaah haji khusus. Untuk 203.320 kuota jemaah haji reguler terdiri 201.063 jemaah, 685 pembimbing pada KBIHU dan 1.572 Petugas Haji Daerah (PHD).

"Saya harap, jemaah dapat memanfaatkan perpanjangan waktu ini untuk segera melaku-

kan pelunasan," sebutnya, seraya mengingatkan, masih ada cukup waktu, insya Allah kuota haji terserap optimal.

Saiful Mujab menambahkan, jemaah haji kloter pertama dijadwalkan mulai masuk asrama haji embarkasi pada 23 Mei 2023. Jemaah haji Indonesia secara bertahap akan diterbangkan ke Arab Saudi mulai 24 Mei 2023. "Keberangkatan jemaah haji kurang dari sebulan. Saya harap para jemaah terus menjaga kesehatan," tandasnya. (Ati)-d

Masih

Sambungan hal 1

objek wisata," ujar Sultan HB X di Kepatihan, Yogyakarta, Jumat (5/5).

Menurut Sultan, wisatawan yang berkunjung ke DIY didominasi warga DIY yang bekerja di luar kota. Mereka pulang ke rumah keluarga atau kerabatnya dan memiliki agenda sendiri. Apalagi selama dua tahun belakangan tidak boleh mudik ke kampung halaman akibat adanya pandemi Covid-19, sehingga libur Idul Fitri kali ini DIY memiliki tipikal tersendiri dibandingkan daerah lain. Karena warga yang menikmati liburan terkadang tidak bersamaan. Ada pula warga yang tetap berada di rumah untuk meng-

antisipasi kunjungan silaturahmi keluarga besar.

"Saya kira pola-pola seperti itu masih terjadi. Jadi jangan berharap pasti jumlahnya (wisatawan yang datang ke Yogya) sama. Tergantung kondisi-kondisi yang ada. Selain itu pariwisata DIY dinilai sepi karena terlalu tingginya ekspektasi yang ditargetkan, dimana jumlah kunjungan diprediksi 5,9 juta wisatawan. Namun ternyata banyaknya pemudik yang memilih pulang dan menginap ke keluarga alih-alih menginap di hotel. Akibatnya hunian hotel tidak setinggi target," papar Sultan. (Ria)-d

Jokowi

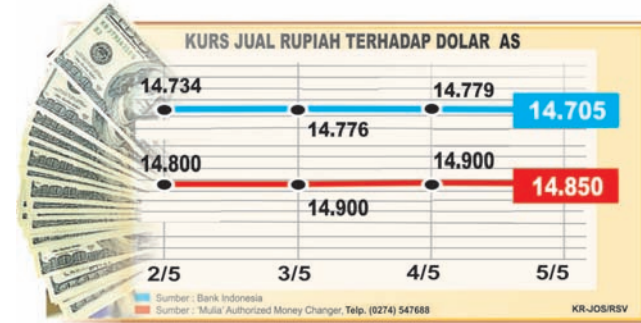
Sambungan hal 1

Presiden kemudian melakukan peninjauan ruas jalan rusak dengan menumpang mobil berjenis jip/suv.

Di sisi lain, Presiden juga sempat menolak tawaran untuk menumpang helikopter dalam kegiatan kunjungan kerjanya di Lampung. Presiden bersikeras tetap menggunakan mobil agar bisa merasakan langsung ruas jalan yang rusak.

"Kalau saya naik heli, bagaimana saya bisa merasakan jalanan yang rusak? Enggak usah, enggak usah pakai heli, saya naik mobil saja," ujar Bey menirukan jawaban Presiden.

Seperti diketahui, Presiden melakukan kunjungan kerja di Lampung untuk meninjau ruas-ruas jalan yang rusak di provinsi tersebut, yang belakangan viral di media sosial. Presiden mengatakan bahwa Kementerian Pekerjaan Umum dan



Prakiraan Cuaca				Sabtu, 6 Mei 2023					
Lokasi	Cuaca				Suhu C	Kelembaban			
	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari					
Bantul					23-31	70-95			
Sleman					23-30	75-95			
Wates					23-31	70-95			
Wonosari					23-30	70-95			
Yogyakarta					23-31	70-95			
	Cerah		Berawan		Udara Kabur		Hujan Lokal		Hujan Pelir

Gratis : Arkio